



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

---

**Judul:** Saran-saran untuk keberlanjutan KUU Brebes (YUM): tahun 2001-dst

**Penulis:** Sajogyo

**Saran Pengutipan:** Sajogyo. (2000). "Saran-saran untuk keberlanjutan KUU Brebes (YUM): tahun 2001-dst". Makalah. Catatan Pribadi.

**Sumber:** Perpustakaan Sajogyo Institute

---

Digitalisasi dan penyebarluasan karya-karya Sajogyo ini merupakan bagian dari Peringatan Milad 100 Tahun Sajogyo (21 Mei 1926-21 Mei 2026) yang diselenggarakan atas kerja sama Sajogyo Institute dan IPB University.

Dokumen digital karya-karya Sajogyo dapat diakses dan diunduh melalui Repository IPB University (<https://repository.ipb.ac.id/>) dan tapak maya Sajogyo Institute (<https://sajogyo-institute.org/>).

## Saran-saran untuk keberlanjutan KUU Brebes (YUM): tahun 2001-dst

Oleh Sajogyo

Jln. Malabar 22 Bogor 1615, Telp./fax. 0251-374048

e-mail : [yae@indo.net.id](mailto:yae@indo.net.id)

1. Setelah membaca Ringkasan Eksekutif Tim Evaluasi UI atas KUU Brebes (menurut kabar hasil tugaslapang di Brebes cuma 4 hari: benarkah?) dan Suatu Pemikiran Mengenai KUU Community Development di Brebes. Setelah tahun 2001 (20 September 2000: oleh Pengurus YUM?), juga kopi fax Ketua YUM ke R.Schreiber di Jerman, tanggal 27 September 2000,  
Pertanyaan kini: apa yang dapat dirumuskan berupa suatu TOR (terma of Reference) untuk kelanjutan kegiatan KUU di Brebes membawa bendera YUM?
2. Dari Pemikiran ....mengenai CD dapat dicatat, ide membangun suatu Centre yang fungsinya masih perlu dirinci.  
Jika ditempatkan di Grinting, kegiatan apa saja yang dapat digerakkan dari/di Pusat tersebut, dalam upaya mendukung/mendampingi kegiatan yang sudah berjalan di 4 Desa. Jika "Urusan Pertanian:" disebut (terkait upaya PHT, mengatasi hama pertanian secara terpadu), sampai mana aspek ekonomi (kredit usahatani maupun pemasaran hasil) akan dapat dibantu pula? Jenis kegiatan lain Pusat tersebut: kecuali mendukung produksi hasil konfeksi/jahitan orang (kerajinan rumah) tentulah mesti aktif membantu pemasarannya dan mungkin juga pembelian bahan? Bahan hasil pabrik atau dari petani, misalnya rami Cina? (Kami kenal seorang pakarnya)  
Di Pusat yang sama pun pantas didukung kegiatan mendukung pelayanan kesehatan khususnya dalam hal kepentingan Ibu dan anak balita.
3. Di Pusat seperti digambarkan itu KUU Brebes dapat menjangkau Desa-Desa lain, dalam arti menyertakan wakil-wakil dari Desa-Desa lain ikut serta, walau KUU tak langsung terlibat dalam mengerahkan orang dan dana kepada desa-desa lain itu. Dalam rangka ini arti CD sebaiknya secara lebih tegas diisi dengan arti lain yaitu "pemberdayaan masyarakat Desa", mencakup pemberdayaan lembaga Pamong Desa, Badan Perwakilan Desa serta lembaga lain yang tumbuh di tengah masyarakat desa sendiri; ada yang masih memakai "nama lama", misalnya PKK (dalam hal urusan ibu-ibu) atau Karang Taruna dll dengan syarat bahwa mitra lembaga di desa yang siap bekerjasama itu sungguh berakar (bukan papan nama).  
Meningat bahwa persiapan suatu Pusat itu memerlukan waktu setahun sebelum bangunan baru/tambahan jadi, pula rencana kerja yang akan ditawarkan siap betul, maka tahu 2001 merupakan tahun persiapan yang berisi kegiatan pelatihan, separohnya berisi peluang saling-belajar antar tokoh-tokoh Desa dan wakil-wakil lembaga lain: aparat Dinas, swasta dan wakil-wakil LSM atau Kampus. Separoh acara berupa pelatihan hal-hal baru dimana Pusat mengundang tokoh-tokoh pelatih dari luar yang bersedia bekerjasama.
4. Memang anjuran kami agar seterusnya YUM belajar bekerjasama dengan lain lembaga se-haluan, yang aktif di Kabupaten sama maupun di daerah lain. Karena kami pernah menawarkan kerjasama itu, maka kami lampirkan leaflet, untuk perkenalan diri. Di Pusat P3R-Yayasan Agro Ekonomika kami menjabat Direktur Eksekutif yang menge-mong selosin lebih anak muda (Sarjana), ada yang seumur "anak", terbanyak umur "cucu". Bidang kami "Perekonomian Rakyat", tapi tak ada staf kami seorang ekonom: yang kami perlukan memang sosial-ekonomi: (Separohnya berlatarbelakang studi pertanian). Sejak 2 tahun ini kami ikut serta dalam beberapa jaringan Kerjasama antar-sesama LSM; ada JKPM, ada Forum bernama FPPM (mendalami masalah Otonomi Daerah desa dan Daerah) dan ada Gema Keuangan Mikro Indonesia.  
Dalam hal bekerjasama ini kami bisa bertukar pengalaman, umumnya tetap pada kegiatan Proyek masing-masing dengan tenaga dan dana masing-masing, ada kalanya dalam Proyek bersama.
5. Mengenai pendanaan untuk beragam Proyek YUM, sudah waktunya YUM mulai belajar bekerjasama dengan beragam lembaga dana, tak hanya dari luar tapi makin banyak dari dalam negeri, sambil berjuang agar SDI mampu berperan dalam pengumpulan dana dari anggota Subud di Indonesia.